



DORONG TERTIB LINGKUNGAN AWASI SAMPAH LIAR

# 147 Kampung Deklarasikan Gerakan Panca Tertib

**YOGYA (KR)** - Dari total 169 kampung di Kota Yogya, hingga saat ini sudah mencapai 147 kampung yang berhasil mendeklarasikan gerakan panca tertib. Melalui program Kampung Panca Tertib, Pemkot mendorong kepeduliannya terhadap aspek tertib lingkungan guna turut serta mengawasi sampah liar.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arufat, menjelaskan ditargetkan pada tahun 2026 mendatangi seluruh kampung di Kota Yogya mampu menjadi bagian dari Kampung Panca Tertib. "Terakhir yang mendeklarasikan ialah Kampung Sagan dan Kampung Resonegaran di Kelurahan Terban Gondokusuman pada pekan kemarin. Keduanya memprioritaskan tertib lingkungan. Ini sebagai antisipasi terhadap sampah liar dan optimalisasi lorong kampung menjadi lorong sayur atau buah," jelasnya, Senin (4/8).

Menurutnya terdapat lima aspek ketertiban yang menjadi fokus dalam gerakan panca tertib. Masing-masing ialah tertib damia atau daerah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial. Setiap kampung cukup memilih setidaknya salah satu unsur ketertiban yang menjadi prioritas gerakan di wilayahnya.

Octo menjelaskan melalui gerakan tersebut setiap kampung tidak bekerja sendiri melainkan bersinergi dengan berbagai OPD, kelembagaan masyarakat, dan bahkan pihak kampus. "Deklarasi disesuaikan dengan permasalahan

spesifik masing-masing kampung dan komitmen warganya. Kami akan terus memberrsama agar komitmen ini berjalan konsisten," imbuhnya.

Menurutnya, gerakan Kampung Panca Tertib juga diarahkan untuk selaras dengan visi-misi kepala daerah. Utamanya dalam tiga isu besar yakni pendidikan karakter melalui program Sat Pol PP Berkah yang sebelumnya berjalan di sekolah akan diperluas ke lingkungan kampung. Kemudian kelestarian lingkungan yang mengedepankan pengelolaan sampah dan pelestarian ruang hijau sebagai bagian dari gaya hidup warga. Selain itu ketahanan pangan yang mengembangkan lorong pangan seperti lorong sayur dan buah di perkampungan, sebagaimana yang sudah mulai diterapkan di Suronatan dan Kampung Timpeyan.

Kota Yogya akan terus mengevaluasi kampung-kampung yang sudah mendeklarasikan panca tertib. "Terutama untuk mengidentifikasi potensi unggulan yang dapat dijadikan model inspiratif bagi kampung lainnya.

"Model-model itu nanti akan kita tawarkan sesuai dengan keunggulan yang dimiliki kampung. Supaya menjadi inspirasi dan memperkuat gerakan Kampung Panca Tertib di seluruh wilayah Kota Yogya," tandasnya.

Sementara itu Walikota Yogya Hasto Wardoyo, berharap gerakan Kampung Panca Tertib tidak sekadar berhenti pada seremonial deklarasi. Akan tetapi dirinya menekankan pentingnya keberlanjutan dalam setiap program.

"Biasanya kita hanya berhenti di seremoni atau peluncuran. Tapi kali ini harus ada perubahan nyata, meski kecil. Aksinya harus konkret.

Ini karena lima aspek yang menjadi fokus ketertiban itu adalah fondasi membangun ko-

ta yang nyaman, aman, dan berkarakter. Ini bukan sekadar memenuhi aturan, tapi mem-

bangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari harapnya. (Dhi-)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005